

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis *Beneish* untuk Manipulasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di ISSI, maka didapat hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jumlah dan persentase perusahaan yang terindikasi *Manipulator*

Berdasarkan hasil perhitungan pendeteksian manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *Beneish Ratio Indeks* pada perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2025, diketahui pada tahun 2021 tidak terdapat perusahaan terindikasi sebagai *Manipulator*. Sementara itu, pada tahun 2022 terdapat 1 perusahaan atau sebesar 3,23% terindikasi *Manipulator*. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2023 menjadi 3 perusahaan atau sebesar 8,82%. Selanjutnya pada tahun 2024 terdapat 1 perusahaan atau sebesar 2,78% terindikasi *Manipulator*. Kemudian pada tahun 2025 terdapat 3 perusahaan atau sebesar 8,82% terindikasi *Manipulator*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *Beneish M-Score*, diketahui bahwa pada tahun 2021 terdapat 19 perusahaan atau sebesar 63,33% yang terindikasi sebagai *Manipulator*. Pada tahun 2022, jumlah tersebut tetap sama sebanyak 19 perusahaan atau sebesar 61,29%. Selanjutnya, pada tahun 2023 terdapat 27 perusahaan atau sebesar 79,41% terindikasi *Manipulator*. Pada tahun 2024, jumlah perusahaan yang terindikasi *Manipulator* menurun menjadi 8 perusahaan atau sebesar 22,22%.

Sementara itu, pada tahun 2025 terdapat 11 perusahaan atau sebesar 32,33% terindikasi *Manipulator*.

2. Jumlah dan persentase perusahaan yang terindikasi *Grey Company*

Berdasarkan hasil perhitungan pendeteksian manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *Beneish Ratio Indeks* pada perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2025, diketahui bahwa pada tahun 2021 terdapat 9 perusahaan atau sebesar 30,00% yang terindikasi sebagai *Grey Company*. Pada tahun 2022, jumlah tersebut tetap sama sebanyak 9 perusahaan atau sebesar 29,03%. Selanjutnya pada tahun 2023 meningkat menjadi 20 perusahaan atau sebesar 58,82%, kemudian pada tahun 2024 sebanyak 7 perusahaan atau sebesar 19,44%. Pada tahun 2025 jumlah perusahaan yang terindikasi *Grey Company* menjadi 11 perusahaan atau sebesar 32,35%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *Beneish M-Score*, selama tahun 2021-2025 tidak terdapat perusahaan yang terindikasi *Grey Company*.

3. Jumlah dan persentase perusahaan yang terindikasi *Non-Manipulasi*

Berdasarkan hasil perhitungan pendeteksian manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *Beneish Ratio Indeks* pada perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2025, diketahui pada tahun 2021 terdapat 21 perusahaan atau sebesar 70,00% yang terindikasi sebagai *Non-Manipulator*. Pada tahun 2022 jumlah tersebut tetap sama sebanyak 21 perusahaan atau sebesar 67,74%. Selanjutnya pada tahun 2023 terdapat 11 perusahaan atau sebesar 32,35%, kemudian pada

tahun 2024 meningkat menjadi 28 perusahaan atau sebesar 77,78%. Sementara itu pada tahun 2025 terdapat 20 perusahaan atau sebesar 58,82% yang terindikasi sebagai *Non-Manipulator*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *Beneish M-Score*, diketahui bahwa pada tahun 2021 terdapat 11 perusahaan atau sebesar 36,67% yang terindikasi *Non-Manipulator*. Pada tahun 2022 jumlah meningkat menjadi 12 perusahaan atau sebesar 38,71%. Selanjutnya pada tahun 2023 terdapat 7 perusahaan atau sebesar 20,59%, kemudian pada tahun 2024 meningkat menjadi 28 perusahaan atau sebesar 77,78%. Dan pada tahun 2025 terdapat 23 perusahaan atau sebesar 67,65% terindikasi sebagai *Non-Manipulator*.

4. Perbedaan Hasil Deteksi Manipulasi *Beneish Ratio Index* dan *Beneish M-Score*

Berdasarkan hasil *Marginal Homogeneity* tahun 2021 sampai 2023 diperoleh nilai Asymp. Sig. $< 0,001$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil deteksi manipulasi laporan keuangan antara metode *Beneish Ratio Indeks* dan *Beneish M-Score* pada perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di ISSI tahun 2021-2023. Sedangkan pada tahun 2024 dan 2025 diperoleh nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil deteksi manipulasi laporan keuangan antara metode *Beneish Ratio Indeks*

dan *Beneish M-Score* pada perusahaan Sektor Energi Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di ISSI tahun 2024 dan 2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di berikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian. Peneliti bisa meneliti perbedaan metode *F-Score* dan *M-score* sehingga peneliti bisa mendapat gambaran perbedaan pendeteksian manipulasi laporan keuangan antara *F-Score* dan *M-score*.
2. Bagi perusahaan yang terindikasi *Manipulator*, disarankan untuk memperkuat pengawasan melalui divisi operasional, auditor internal, serta pihak eksternal. Hasil penelitian ini harus dipandang sebagai peringatan dini agar perusahaan lebih cermat dalam menyajikan laporan keuangan, untuk meminimalisasi adanya manipulasi.
3. Bagi pihak investor dan kreditor, disarankan untuk lebih selektif dan hati-hati dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit, hindari perusahaan yang terindikasi *Manipulator* dan *Grey Company*, guna mengurangi risiko di masa depan, serta pastikan laporan keuangan perusahaan di susun secara transparan dan jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Rafika, and Ossi Ferli. "Journal of Applied Business Administration" 5, no. 2 (2021).
- Anggraeni, Fitri Nur, and Tarjo. "ANALISIS BENEISH M-SCORE DALAM MENDETEKSI INDIKASI FRAUD LAPORAN KEUANGAN" 4, no. 1 (2024).
- Annisa, Rifka Ayu, and Imam Ghozali. "PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS BENEISH M-SCORE PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2018" 9, no. 3 (2020): 1–12.
- Apriyani, Nurul Karin, and Ferdiansyah Ritonga. "Nature of Industry Dan Ineffective Monitoring Sebagai Determinan Terjadinya Fraud Dalam Penyajian Laporan Keuangan." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* XI, no. 2 (2019): 1–28.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter. "Survei Fraud Indonesia 2025," 2025. <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2025/11/Survei-Fraud-Indonesia-2025-ACFE-Indonesia-Chapter.pdf>.
- Astuti, Sembiring L, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media CSains Indonesia, 2021.
- Barayukng, Beatus. "Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal FinAcc* 7, no. 3 (2022): 406–16.
- Christian, Natalis, and Joelyn Veronica. "Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana." *Jramb* 8, no. 1 (2022): 91–102.
- CNBC Indonesia Researc. "Jadi Sorotan Skandal Korupsi, Keuangan PT Timah Rugi Rp 449 M." CNBC Indonesia. Accessed December 27, 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240329190840-128-526644/jadi-sorotan-skandal-%0Akorupsi-keuangan-pt-timah-rugi-rp-449-m>.
- Darmatika, Winingtias, Yanuar Ramadhan, Davina Arzeta, Wirdatul Isnaeni, Selviana Syukriati, and Tiffany Caprina. "Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score Pada Sektor Kesehatan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 9 (2025): 2808–18.
- Dharmawan, Kadek Januarta Wisnu, and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Springate Dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Beneish M-Score Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEI Tahun 2019-2024." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 15, no. 2 (2025): 279–88.

- Febriana, Hadijah, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi, et al. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Febrianti, Ghani Rahma, and Kodirin. "Analisis Beneish M-Score Untuk Mendeteksi Rekayasa Laporan Keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk." *JURNALKU* 2, no. 4 (2022): 527–39.
- Fitriana, Aning. *Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Gunawan, Barbara, Andreani Hanjani, and Nur Aisyah Humairoh. "Meninjau Aspek Pencegahan Fraud: Studi Kasus Di KPP Pratama Sukabumi." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 3, no. 2 (2020): 94–104.
- Herianti, Eva, Arna Suryani, and Amor Marundha. *Audit Kecurangan Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Hun, Ketrin Marlita, Minarni Anaci Dethan, and Yohanes Demu. "Analisis Risiko Fraud Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Beneish M-Score Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *YUME : Journal of Management* 9, no. 1 (2026): 1086–93.
- Husein, Hartina, Putri A Saleh, Dwi Kriaswantini, and Ribka S.F Bonara. "Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Model Beneish M-Score Pada BUMN Yang Terdaftar Di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi* 18, no. 1 (2023): 1–10.
- Indarti. "ANALISIS BENEISH RATIO INDEX UNTUK MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2016 Indarti Indarti ABSTRACT BENEISH RATIO INDEX ANALYSIS FOR DETECTING OF FRAUDULENT FINANCIAL REP." *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2019).
- Kismawadi, Early Ridho, Uun dwi Al Muddatstsir, and Abdul Hamid. *Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan Nonkeuangan : Studi Kasus Indonesia Dan Beberapa Negara Lainnya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Lisa, Oyong. "ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA: SUATU TINJAUAN DALAM HUBUNGAN KEAGENAN" 2, no. 1 (2012): 42–49.
- Lubis, Henny Zurika. *Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Diamond*. Medan: UMSU Press, 2023.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Mila, Karmelia, Nur Diana, and Afifudin. "Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Beneish Ratio Index Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2018-2020." *E-Jra* 10, no. 08 (2021).
- Murdihardjo, Lukas, Yayuk Nurjanah, and Febriani Indah Sari. "PENGUNAAN METODE BENEISH RATIO DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN" 10, no. 1 (2021): 179–94.
- nasional.kontan.co.id. "ICW Menuding BUMI Berutang Pajak Rp 4,4 Triliun." nasional.kontan.co.id. Accessed September 11, 2026. <https://nasional.kontan.co.id/news/icw-menuding-bumi-berutang-pajak-rp-44-triliun>.
- Nugroho, Budi. "Potensi Manipulasi Pendapatan Menggunakan Model Beneish M-Score, Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk., Tahun 2017-2018." *Jurnal Online Insan Akuntan* 5, no. 1 (2020).
- Purba, Rahima Br. *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Vol. 7. Medan: Medan Kreasi, 2023.
- Putri, Nadia, and Ira Phajar Lestari. "ANALISIS DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUDULENT DENGAN MODEL BENEISH M-SCORE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2018)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 26, no. 1 (2021).
- Racmi, Fitri Aulia, Djoko Supatmoko, and Bunga Maharani. "Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2020).
- Raharja, Yosafat Gilardo Angger, and Noto Pamungkas. "Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Beneish M-Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 6, no. 3 (2025): 1578–89.
- Rahmatika, Dien Noviany. *Fraud Auditing: Kajian Teoritis Dan Emfiris*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Restiana, Nanda. "Pengaruh Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, Dan Total Akrua Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *E-Journal Al-*

Dzahab 4, no. 2 (2023).

Rozikin, Khoirul, Nashrullah, and Saeful Anam. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DAN PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2026).

San Putra, Paulus Robert Tuerah, Romi Mesra, Tatan. *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2023.

Sari, Eko Gumaya, and Cahyana. "Fraud Risk Analysis Using Fraud Hexagon Model and Beneish M-Score in the Financial Report of PT Indo Listrik Nusantara Period 2021-2023." *Asia Pacific Fraud Journal* 10, no. 1 (2025): 31–46.

Sartono. *Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan*. Tegal: Redaksi Nava Books, 2021.

Segoro, Waseso. "DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS BENEISH M-SCORE PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR INDUSTRI MINERAL DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 1, no. 3 (2021).

Siregar, Retnawati, Linda Lores, Warsani Purnama Sari, Indah Cahya Sagala, and Fitriani Saragih. "The Applicability of the Beneish M-Score Method for Detecting Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies during the Covid-19 Pandemic." *Journal of System and Management Sciences* 13, no. 6 (2023): 622–34.

Sudradjat, Abdul Roup, Iwan Purwanto Sudjali, and Tri Marlina. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, no. 2 (2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulung, Umdari, and Mohamad Muspawi. "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024).

Supadmini, Sri, and Maria Magdalena. "Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Pendekatan Beneish M-Score Index Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 7, no. 2 (2021): 151–61.

Sutraline.id. "Laki Sultra Temukan Dugaan Skandal Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Yang Merugikan Negara Sebesar Rp 4.022.551.792.996.750 Bilion Dari

Tahun 2007-2023.” Sutraline.id. Accessed December 27, 2025. <https://sutraline.id/laki-%0Asultra-temukan-dugaan-skandal-keuangan-pt-aneka-tambang-tbk-yang-merugikan-negara-sebesar-%0Arp-4-022-551-792-996-750-bilion-dari-tahun-2007-2023/>.

Suyanto, and Agustiawan Saputra. *Laporan Keuangan Dan Perpajakan Perusahaan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.

Swarjawa, I Ketut. *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Tridig, Barnabas, and Santy Setiawan. “TINJAUAN TEORETIS: PENYEBAB, PENDETEKSIAN, DAN PENCEGAHAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN” 4, no. 1 (2022): 56–77.

Wardani, Ika Kusuma, and Agung Listiyadi. “Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Maupun Akuisisi Periode Tahun 2010 - 2012 (Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 1 (2018): 1–8.

Warseno, Sri Sulistyaningsih, and Ageng Setiani Rafika. “Pendekteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Perbankan Periode 2014-2018.” *Ijacc* 4, no. 1 (2023): 29–40.

Wibowo, Agus. *Kumpulan Teori Organisasi & Manajemen*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.

Wicaksana, Eko Adit, and Dhini Suryandari. “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 4, no. 1 (2019): 44–59.

Yanti, Lia Dama, and Monica. “Strategi Deteksi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan : Analisa Fraud Triangle.” *ECo-Fin* 6, no. 2 (2024): 152–65.

Zulzilawati, and Nanik Wahyuni. “Beneish Ratio Index Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.” *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 181–93.